

Implementasi Pengajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Untuk Siswa Sd Negeri 49 Mappatongko Palopo

Arny Irhani Asmin¹, Tsamratul' Aeni², Musfirah³

Universitas Cokroaminoto Palopo

arny.as@uncp.ac.id¹, tsamratulaeni3@gmail.com², musfirahvire@gmail.com³

Received: 10 June 2022: Accepted: 24 June 2022

ABSTRAK

Kegiatan ini mengambil tema Pegenalan Bahasa Inggris melalui Lagu untuk Siswa SDN 49 Mappatongko Palopo. PkM ini dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Cokroaminoto Palopo bekerjasama dengan mahasiswa Kampus Mengajar 3 tahun 2022. Target sasaran adalah siswa SD kelas 1, 2 dan 3 SD Negeri 49 Mappatongko Palopo. Kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapatkan sambutan dan antusiasme dari guru dan siswa di sekolah. Tim pelaksana juga menyarankan agar guru utamanya di sekolah dasar dapat menggunakan lagu disela materi yang diajarkan dengan memperhatikan beberapa hal yang telah disampaikan sebelumnya, seperti jenis lagu, waktu dan kondisi sekitar. Semoga kegiatan ini dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar Bahasa Inggris dan guru untuk mengajar menggunakan media lagu.

Kata kunci: Sekolah Dasar, Bahasa Inggris, lagu

A. PENDAHULUAN

Sejak Bahasa Inggris telah menjadi Bahasa internasional, semakin banyak orang mempelajari Bahasa Inggris. Bahasa Inggris telah menjadi salah satu keterampilan yang wajib dimiliki di era globalisasi saat ini. Oleh karena itu, pengenalan Bahasa Inggris sejak dini dianggap penting dilakukan, mulai dari tingkat SD hingga perguruan tinggi. Di Indonesia, pembelajaran Bahasa Inggris sudah mulai bahkan sebelum memasuki tingkat sekolah dasar, ada banyak lembaga yang menyediakan pengajaran Bahasa Inggris untuk anak usia tiga hingga empat tahun (Yuliana, 2013). Meski demikian tidak semua sekolah dasar memberikan pelajaran ekstrakurikuler disekolah hal ini dapat dikarenakan kurangnya guru yang bersedia ditempatkan di sekolah terluar atau terpencil.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 3, No. 2, Juni 2022

Lokasi SDN 49 Mappatongko berada Kecamatan Wara Barat Kelurahan Battang kota Palopo. Wilayah ini berjarak sekitar 30 kilometer dari kota Palopo, sehingga termasuk dalam sekolah terluar di wilayah Palopo. SD Negeri 49 Mappatongko juga termasuk dalam daftar sekolah untuk Kampus Mengajar 3 tahun 2022. Sekolah ini berada di jalan poros Palopo-Toraja dengan medan yang menanjak. Menjadi sekolah terluar dari kota Palopo menjadikan sekolah tersebut satu satunya yang menjadi harapan masyarakat sekitar. Siswa yang menempuh pendidikan di tempat itu rata rata berasal dari masyarakat yang bermukim di daerah pegunungan. Siswa juga menempuh jarak yang tidak dekat untuk menuju ke sekolah itu. Jika musim hujan datang, maka hal ini menjadi kendala para siswa untuk datang ke sekolah karena medan yang curam dan licin dengan akses transportasi sempit dengan dua arah.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mengusung tema Pembelajaran Bahasa Inggris untuk siswa Sekolah Dasar dengan menggunakan lagu anak berbahasa Inggris. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum kegiatan berlangsung, belum ada pengajaran Bahasa Inggris yang diberikan di SD Negeri 49 Mappatongko selama ini, baik dalam bentuk ekstrakurikuler sekalipun. Ketidakadaan guru Bahasa Inggris disekolah menyebabkan tidak adanya pelajaran Bahasa Inggris untuk siswa. Pada tahun 2022, Kemendikbud melalui Program Kampus Mengajar 3 mengirimkan enam orang mahasiswa dari Universitas Cokroaminoto Palopo dan Universitas Muhammadiyah Palopo untuk melakukan pengabdian disekolah ini selama enam bulan. Kesempatan ini sangat baik bagi sekolah dan para siswa akhirnya bisa diberikan pelajaran ekstra Bahasa Inggris oleh mahasiswa.

Kondisi sekolah dan siswa ini menarik minat dosen-dosen Universitas Cokroaminoto Palopo untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) 2022. Dengan mengusung tema "Pengenalan Bahasa Inggris dan Peningkatan Literasi Siswa SDN 49 Mappatongko Palopo". Dosen dari berbagai jurusan yakni Pendidikan Bahasa Inggris,

Pendidikan Bahasa Indonesia, Pertanian, Informatika, dan PGSD ikut serta dalam kegiatan ini.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dan memberikan pengetahuan berupa Bahasa Inggris dan literasi kepada siswa SD Negeri 49 Mappatongko Palopo.

B. METODE

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode praktik dan ceramah. Metode ceramah menggabungkan audio visual melalui video lagu anak yang diputarkan disela-sela penjelasan materi. Selanjutnya praktik digunakan dengan mengajak anak-anak mengucapkan ulang materi dan bernyanyi bersama dikelas. Sebelum kegiatan, mahasiswa Kampus Mengajar 3 sudah terlebih dahulu melakukan sosialisasi kepada siswa dan guru. Selain itu, evaluasi dilakukan dalam bentuk refleksi kegiatan bersama guru, dosen dan mahasiswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2022 bertempat di SD Negeri 49 Mappatongko. Adapun jenis kegiatan berupa pengajaran dan praktek Bahasa Inggris melalui lagu-lagu anak berbahasa Inggris. Target sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa kelas 1 hingga 3 di SD Negeri 49 Mappatongko. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan Bahasa Inggris kepada anak-anak sekolah dasar wilayah terluar yang tidak mendapatkan mata pelajaran ekstra yakni Bahasa Inggris disekolah karena ketiadaan guru. Hal ini menjadi motivasi tim pelaksana bekerjasama dengan adik-adik mahasiswa peserta Kampus Mengajar 3 di SD Negeri 49 Mappatongko.

Kegiatan diawali dengan penyambutan oleh pihak sekolah dan dilanjutkan dengan pembelajaran dikelas. Jumlah seluruh siswa dari kelas 1 hingga kelas 6 disekolah ini hanya

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 3, No. 2, Juni 2022

43 siswa, sehingga untuk kelas 1, 2 dan 3 jumlahnya hanya 17 orang. Mereka disatukan dalam satu ruangan saja untuk memudahkan kegiatan. Mahasiswa peserta Kampus Mengajar sebelum hari pelaksanaan sudah berkoordinasi dengan pihak sekolah dan tim dosen pelaksana, sehingga ruangan dan segala fasilitas telah disiapkan sebelumnya. Lokasi sekolah yang berada 30 km dari kota Palopo memerlukan 45 menit perjalanan darat, kegiatan akhirnya dapat terlaksana pada pukul 08.00 WITA hingga 10.00 WITA sesuai jam sekolah.



Gambar 1. Foto Kegiatan Belajar

Kegiatan diawali dengan pengenalan diri dosen dan siswa. Setelah itu materi pengenalan dasar Bahasa Inggris dengan menggunakan lagu. Adapun lagu yang di putarkan antara lain, *ABC Song, Binggo, If you Happy, Baba Black Sheep, Number, and Color song*. Materi yang diajarkan kepada siswa antara lain alpabet, nomor, dan warna dalam Bahasa Inggris. Lagu yang diputarkan disela penjelasan adalah lagu terkait materi yang telah diajarkan, hal ini dilakukan untuk memperkuat memori anak pada apa yang telah disampaikan oleh dosen sebelumnya.

Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, praktek yang diselingi lagu. Selama pembelajaran, seluruh siswa nampak antusias dan menikmati penyajian materi dari dosen dan mahasiswa. Ratminingsih (2016) menemukan bahwa hasil belajar Bahasa Inggris siswa SD naik setelah diberikan lagu dalam pembelajarannya. Selain itu, antusiasme siswa di SDN

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 3, No. 2, Juni 2022

49 Mappatongko Palopo dapat dipahami mengingat absennya mata pelajaran Inggris disekolah, namun berkat kehadiran mahasiswa peserta Kampus Mengajar 3 mereka mulai mendapatkan pengenalan dasar Bahasa Inggris disekolah.



Gambar 2. Foto Kegiatan Belajar

Mengajarkan Bahasa Inggris melalui lagu dapat memberikan kontribusi yang besar karena musik menghubungkan semua budaya dan bahasa. Ini menjadikannya salah satu sumber daya terbaik dan paling memotivasi di kelas, terlepas dari usia atau latar belakang pelajar (Asmin, 2016). Alasan lain mengapa mengajarkan bahasa Inggris dengan lagu bermanfaat adalah karena lagu dapat mengatur kecepatan dan suasana hati yang lebih baik untuk semua orang di kelas. Meningkatkan suasana kelas secara keseluruhan dengan lagu dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi semua orang yang terlibat.

Dari pelaksanaan PKM ini, tim pelaksana dapat menyusun beberapa hasil evaluasi kegiatan terkait menggunakan lagu dalam kelas Bahasa Inggris untuk siswa sekolah dasar sebagai berikut, Pertama, ada beberapa hal yang perlu diingat ketika memutuskan lagu apa yang akan digunakan dan bagaimana caranya. Guru perlu melakukan beberapa observasi untuk mengetahui jenis lagu apa yang disukai siswa dan apa yang tidak mereka sukai serta mencocokkan lagu pilihan dengan materi yang diajarkan. Misalnya dengan melihat usia siswa dan lagu yang mereka dengar berkaitan dengan hal-hal yang nyata yang bisa mereka temui disekitarnya. Dengan demikian kita dapat memenuhi minat siswa dan mereka

termotivasi, faktor motivasi akan selalu menciptakan memori yang lebih panjang dan pengalaman yang lebih baik bagi siswa.

Kedua, manajemen waktu juga sangat penting. Lagu akan mengubah kecepatan pelajaran dan jenis lagu yang tepat dapat digunakan untuk menghidupkan atmosfir kelas atau siswa yang perlahan mulai tidak fokus. Memiliki handout yang tepat untuk pelajaran juga merupakan kunci penting, ini cocok bagi siswa yang sudah dapat membaca, dan baiknya tidak membuat handout yang monoton dan panjang sehingga membuat siswa frustrasi. Untuk siswa SD, penting bagi guru menjelaskan isi handout tersebut sebelum dibagikan, hal ini akan membuat siswa lebih mendengarkan dari pada membagikan handout lalu kemudian dijelaskan.

Terakhir, dalam menggunakan lagu dikelas, penting juga untuk memperhatikan tingkat kebisingan di dalam dan di sekitar kelas. Selain itu, volume lagu harus cukup keras agar jelas bagi semua siswa, tetapi tidak terlalu keras untuk mengganggu kelas lain. Ada baiknya guru berkomunikasi dengan guru lain agar tidak mengganggu mereka dikelasnya saat lagu akan diputarkan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini mengambil tema Pegenalan Bahasa Inggris Melalui Lagu untuk Siswa SDN 49 Mappatongko Palopo. PkM ini dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Cokroaminoto Palopo bekerjasama dengan mahasiswa Kampus Mengajar 3 tahun 2022. Target sasaran adalah siswa SD kelas 1, 2 dan 3 SD Negeri 49 Mappatongko Palopo. Kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapatkan sambutan dan antusiasme dari guru dan siswa di sekolah. Tim pelaksana juga menyarankan agar guru utamanya di sekolah dasar dapat menggunakan lagu disela materi yang diajarkan dengan memperhatikan beberapa hal yang telah disampaikan sebelumnya, seperti jenis lagu, waktu

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 3, No. 2, Juni 2022

dan kondisi sekitar. Semoga kegiatan ini dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar Bahasa Inggris dan guru untuk mengajar menggunakan media lagu.

E. DAFTAR PUSTAKA

Asmin, Arny Irhani. (2016). Pengenalan dan Peningkatan Minat Anak Usia Dini untuk Mempelajari Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Cokroaminoto Palopo Volume 2 No. 1. Hal. 191-197.*

Ratminingsih, N.M. (2016). Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi Di Kelas Lima Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia Volume 5 Nomor 1. DOI: <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8292>*

Yuliana (2003). Teaching English to Young Learners through Songs. *Jurnal Puslit Petra Volume 5 Nomor 1 hal.62-66*